



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (17 Juli 2018) ditutup melemah sebesar -43.65 point atau -0.74% ke level 5,861.51 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,70 triliun.

Today Recommendation

Setelah IHSG turun selama 2 hari, Rabu ini ada peluang IHSG mengalami TECHNICAL REBOUND seiring naiknya DJIA +0.22%, EIDO +0.82%, Coal +0.38%, Tin +0.24% serta penguatan sementara Rupiah di level 14,378.

PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA). Di tengah ancaman pailit, perseroan kembali menghadapi jatuh tempo pembayaran bunga utang. Kamis besok (19/7), perseroan harus membayar bunga utang yang jatuh tempo senilai Rp 63,3 miliar. Bunga utang tersebut merupakan pembayaran ke-7 fee ijarah atas Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016. Terbit pada 11 Juli 2016 lalu, Sukuk Ijarah TPS Food II/2016 senilai Rp 1,2 triliun itu menawarkan fee ijarah sebesar 10,55%. Bukan tidak mungkin, perseroan akan kembali gagal membayar bunga utang tepat waktu seperti halnya pembayaran bunga utang yang jatuh tempo pada 5 Juli lalu senilai Rp 46,12 miliar. Bunga utang tersebut berasal dari bunga atas Obligasi TPS Food I/2013 senilai Rp 30,75 miliar dan fee ijarah atas Sukuk Ijarah TPS Food I/2013 senilai Rp 15,37 miliar.

BUY: ITMG, HRUM, PTBA, INKP, GGRM, BBRI, AKRA, EXCL, JPFA, PGAS, TLKM.

BOW: ADRO, INDY, UNTR, BBKA, BBNI, BBTN, CPIN, INDF, JSMR, TPIA, ANTM, ASII, BMRI, MARK, TRUK, BRPT, HMSP, MEDC, SRIL, TINS, UNVR.

Market Movers (18/07)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,398
Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,941
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 25,119

IHSG	MNC 36
5,861.51	326.32
-43.65 (-0.74%)	-4.14 (-1.25%)

17/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -735.12
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,732.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,636
Value (billion Rp)	7,710
Market Cap.	6,603
Average PE	15.0
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,831 - 5,902
USD/IDR Daily Range	14,340 - 14,420

GLOBAL MARKET (17/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,119	+55.53	+0.22
NASDAQ	7,855	+49.4	+0.63
NIKKEI	22,697	+100	+0.44
HSEI	28,181	-357	-1.25
STI	3,239	+6.85	+0.21

COMMODITIES PRICE (17/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	66.68	-0.39	-0.58
Batubara US/ton	100.8	+0.1	+0.1
Emas US/oz	1,227	-12.3	-1
Nikel US/ton	13,542	-95	-0.7
Timah US/ton	19,520	+47.5	+0.24
Copper US/Pound	2.75	+0.007	+0.25
CPO RM/ Mton	2,170	-1	-0.05

COMPANY LATEST

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan mencatat rasio loan at risk atau kredit berisiko sebesar 9% atau mengalami perbaikan dibandingkan akhir 2017 yang sebesar 9,9%. Segmentasi bisnis yang masih memiliki loan at risk tertinggi masih di segmen bisnis menengah atau commercial

PT Bank Tabungan dan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Perseroan serius untuk mengembangkan produk Jenius dan BTPN Wow. Terlihat sepanjang semester I-2018, perseroan telah mengalokasikan investasi baru untuk Jenius dan BTPN Wow Rp 306 miliar. Hal ini menunjukkan perbaikan distruktur biaya bank. Perseroan mengatakan, untuk realisasi nasabah BTPN Wow per Juni sebanyak 5,24 juta nasabah. Sementara itu, jumlah nasabah aplikasi Jenius mencapai 700.000 nasabah sampai Juni 2018. Aplikasi Jenius ditujukan untuk kelas menengah atas di perkotaan.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan mencatat sampai Juni 2018 telah menyalurkan kredit usaha rakyat mencapai Rp 8,52 triliun serta penyaluran KUR ini telah dilakukan kepada 129.000 debitur. Dari nilai tersebut, penyaluran ke sektor produktif telah mencapai 41 % dari total penyaluran atau sebesar Rp 3,30 triliun. Dari penyaluran KUR di sektor produktif tersebut, penyaluran KUR di sektor pertanian Rp 1,62 triliun, sektor perikanan Rp 23,12 miliar, sektor industri pengolahan Rp 382,4 miliar dan sektor jasa produksi sebesar Rp 1,30 triliun. Saat ini realisasi kredit KUR sudah mencapai 60% dari target.

PT Garuda Metalido Tbk (BOLT) Membukukan lonjakan penjualan ekspor sebesar 50% selama Januari—Juni 2018. Kenaikan ekspor tersebut terutama terkerek oleh permintaan dari India. Manajemen perseroan menyebut ingin memperbesar porsi ekspor, untuk menangkap peluang dari permintaan di negara-negara Asia dan Amerika Serikat. Sejauh ini, perseroan telah mengeksport produknya ke beberapa negara di Uni Eropa. Perseroan baru saja masuk ke pasar India pada kuartal IV/2017, namun permintaan di pasar tersebut konsisten tumbuh pesat. Perseroan optimistis permintaan India akan terus tumbuh karena populasi Negeri Taj Mahal yang sangat gemuk. Untuk memperluas pasar ekspor, saat ini perseroan juga tengah menjajaki pasar Amerika Serikat untuk pengapalan produk. Pasar AS pun dinilai potensial karena industri otomotif yang sangat maju. Perseroan akan menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar Rp75 miliar pada 2018, yang akan digunakan untuk menambah sejumlah mesin, sekaligus membangun pusat logistik baru. Dengan penambahan mesin tersebut, perseroan membidik kapasitas produksi 2018 dapat tumbuh 5%—10%.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,375	16.6	ASII	928	12.7	CANI	+52	+32.1	TRUK	-164	-24.8
RIMO	909	11.0	BBRI	500	6.9	TCPI	+215	+24.6	CSIS	-146	-24.7
IIKP	448	5.4	INKP	349	4.8	OKAS	+64	+23.7	CNTX	-138	-23.4
KBLV	237	2.9	BMRI	285	3.9	GSMF	+24	+23.5	PTSN	-30	-11.9
NUSA	229	2.8	TLKM	280	3.8	FORU	+21	+16.8	MGRO	-42	-11.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22725	-400	22213	23638	BOW	GGRM	69000	500	67100	70400	BUY
BBNI	7425	75	7125	7650	BUY	HMSP	3710	-60	3650	3830	BOW
BBRI	2870	-100	2800	3040	BOW	ICBP	8675	-150	8600	8900	BOW
BBTN	2440	-40	2340	2580	BOW	INDF	6425	-100	6325	6625	BOW
BJBR	2060	-10	2005	2125	BOW	KAEF	2290	-30	2200	2410	BOW
BJTM	650	0	635	665	BOW	KLBF	1275	-45	1268	1328	BOW
BMRI	6325	-225	6175	6700	BOW	UNVR	45400	-350	44750	46400	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1300	-5	1280	1325	BOW	ASII	6625	-75	6400	6925	BOW
LPPF	8025	-125	7938	8238	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32800	-500	31888	34213	BOW	BRPT	1815	-25	1715	1940	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3810	-60	3690	3990	BOW
ADRO	1760	-40	1698	1863	BOW	INKP	19775	250	18863	20438	BUY
ANTM	880	-20	845	935	BOW	TPIA	5075	-175	4638	5688	BOW
ITMG	24200	500	22675	25225	BUY	WTON	392	16	354	414	BUY
MEDC	920	-15	890	965	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4380	140	4070	4550	BUY	INDY	3240	-30	3045	3465	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4790	-30	4640	4970	BOW
BHIT	104	-1	102	108	BOW	PGAS	1725	85	1533	1833	BUY
BMTR	505	0	483	528	BOW	TLKM	3940	0	3820	4060	BOW
MNCN	950	30	883	988	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1410	-40	1348	1513	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2100	115	1840	2245	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	580	10	530	620	BUY
KPIG	1400	20	1390	1390	BUY						
MSKY	870	-5	843	903	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.